

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat dan hasil belajar yang menggunakan media kartun untuk mengukur minat dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.

**Tabel 5.1**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa foto dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.	thitung tes = 3,597	ttabel = 1.646 taraf (5%) berarti signifikan.	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media berbasis visual berupa foto pada hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Pule Trenggalek.

2.	Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa gambar dengan hasil belajar PAI peserta didik.	thitung tes = 3,597	ttabel = 1.646 taraf (5%) berarti signifikan.	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media berbasis visual berupa gambar pada hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Pule Trenggalek pada mata PAI.
3.	Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa sketsa dengan hasil belajar PAI peserta didik.	thitung tes = 3.597	ttabel = 1.545 taraf (5%) berarti signifikan.	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media berbasis visual sketsa pada hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pule Trenggalek.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Berupa Foto terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Pule Trenggalek.

Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa foto terhadap belasar siswa mata pelajaran PAI yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,597 > 1,646$ ) untuk variabel tes. Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel tes adalah sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media berbasis visual berupa foto dengan hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.<sup>1</sup>

Jadi foto merupakan media yang berbentuk asli dalam dua dimensi. Foto adalah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran karena foto

---

<sup>1</sup>Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 47

dapat memberikan contoh yang baik karena gambar yang dihasilkan lebih konkrit dan realitas. Jadi siswa mudah memahami apabila menggunakan media foto dalam penyampaian materi dalam sebuah pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media. Tetap perlu diingat bahwa tujuan pengajaran dengan media saling keterkaitan. Karena tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai tolak ukur untuk menggunakan media.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti media visual foto dalam pembelajaran ternyata dapat menambah dan membangkitkan minat peserta didik dan juga peserta didik cenderung lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam membangkitkan semangat siswa agar mendapat hasil belajar siswa.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>3</sup> Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti

---

<sup>2</sup> Hutami Aprilia, Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.7 2013 – [jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id).

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 90.

dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutami Aprilia, menyatakan bahwa media berbasis visual merupakan termasuk katagori baik dengan nilai hasil ulangan harian 72,02 di kelas X-C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa foto dapat menambah hasil belajar peserta didik, hal ini terbukti ketika peneliti mengajak peserta didik untuk mengamati foto sebagian besar peserta didik mengamati.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Berupa Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.**

Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa gambar terhadap hasil belajar PAI yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.597 > 1.646$ ) untuk variabel tes. Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel tes adalah sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media berbasis visual berupa gambar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.

Media gambar ialah suatu media visual yang hanya dapat dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. Atau definisi media gambar yang lainnya adalah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bermacam-macam misalnya seperti : potret, slide, lukisan, film, strip, opaque proyektor dan sebagainya.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.<sup>4</sup> Selain hasil belajar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum tentu akan mencapai keberhasilan jika dilakukan sembarangan sehingga proses pembelajaran kurang menarik, membosankan, tidak merangsang siswa untuk aktif dan kreatif, sehingga tujuanpun tidak tercapai. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat akan menentukan keberhasilan proses belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2.

<sup>5</sup> Latifah, Latifah, and Isnaini Isnaini, Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI An-Nur Pekalipan Kota Cirebon, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon), *Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI 2.1* (2015).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjayudi, menyatakan bahwa penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran IPS khususnya pokok bahasan penyakit sosial dan penyimpangan sosial dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Al-Amanah Setu, sehingga hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang tanpa menggunakan media gambar kartun.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun seperti media berbasis visual berupa gambar dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media berbasis visual berupa gambar.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Berupa Sketsa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.**

Ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual berupa sketsa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.597 > 1.646$ ) untuk variabel tes. Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel tes adalah sama-sama sebesar 0,001 dan nilai

---

<sup>6</sup> Anjayudin, *Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VII SMP Al-Amanah Setu Tangerang Selatan*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 78.

tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media berbasis visual sketsa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.

Pengertian media secara lebih luas dapat diartikan manusia, benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa memungkinkan memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.<sup>7</sup> Media pendidikan menjadi salah satu sarana yang akan menunjang dan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri karena menjadi sebuah hal yang penting dalam KBM. Penggunaan media pendidikan yang baik dan efektif akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena akan menumbuhkan motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Pengembangan media pendidikan kearah yang lebih modern dan yang lebih simpel manjadi hal yang pokok untuk saat ini, selain itu kemudahan untuk memperoleh bahan media pendidikan menyebabkan pengembangan media kearah yang lebih baik.<sup>8</sup>

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin

---

<sup>7</sup> Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,.....hlm. 127.

<sup>8</sup> Yudha, Dionysius Arya, and S. H. P. Bambang. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA." *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* 5.3 (2017): 215-222.

disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran disekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada hasil belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan media sketsa. Tragin menjelaskan bahwa media gambar sketsa adalah gambar sederhana, atau darft kasar yang melukiskan bagiab-bagian pokoknya tanpa detail. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam .<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Darmayati, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sgnifikan penggunaan media berbasil visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa MI AL FADILIL Waru Karanganyar Purwodadi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun seperti media berbasis visual berupa gambar dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media berbasis visual berupa sketsa.

---

<sup>9</sup> Maufur, Syibil. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI 3.2* (2016): 241-252.

Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa sketsa sehingga metode pembelajaran yang digunakan juga sama, yaitu pada awalnya peserta didik diajak membaca materi tentang berempati itu mudah, menghormati itu indah terlebih dahulu, setelah itu diberikan soal *pre test*. Kemudian setelah peserta didik selesai menjawab soal *pre test* barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media foto di kelas (VII-A), media gambar di kelas (VII-B), dan media sketsa di kelas (VII-C) kepada masing-masing peserta didik, yang terakhir peneliti memberikan soal *post test* kepada masing-masing peserta didik untuk kelas eksperimen. Selanjutnya pada tahap akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan media berbasis visual gambar, foto, dan sketsa dapat membangkitkan hasil belajar siswa, sehingga ketika guru mengajak peserta didik untuk mengamati media berbasis visual tersebut sebagian besar peserta didik mengamatinya. Jika peserta didik mengamati media dengan baik maka pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran juga lebih tinggi. Artinya kesulitan peserta didik dalam mempelajari pendidikan agama islam menjadi berkurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik atau lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik kelas kontrol.